

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Hipertensi merupakan keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh (Riskesdas, 2013). Jantung bekerja lebih keras dapat mengakibatkan aliran darah menjadi lebih cepat dan menyebabkan saluran darah semakin kuat menekan pembuluh darah. Tekanan darah dikatakan meningkat jika tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg yang diukur dalam keadaan istirahat pada 2 kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit (Dinkes, 2015). Peningkatan tekanan darah secara kronis akibat kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada organ lain, terutama otak, jantung dan ginjal (Kemenkes, 2014).

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan penyakit tidak menular menyebabkan sekitar 60% kematian dan 43% kesakitan di seluruh dunia. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 menunjukkan satu milyar orang menderita hipertensi. Dua pertiga diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia mengalami hipertensi (WHO, 2015). Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun,

dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang 1/3 populasinya menderita hipertensi (WHO, 2015). Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5% (Riskesdas, 2013). Tahun 2014 di Indonesia, penyakit hipertensi merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah stroke dan tuberkulosis (Astuti, 2016). Prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sebanyak 344.044 orang atau 17,74% menderita hipertensi (Dinkes, 2015). Prevalensi hipertensi di Kota Semarang tahun 2017 mengalami penurunan dari 46670 kasus sebelumnya menjadi 4583 kasus (Dinkes, 2017). Angka kejadian komplikasi dari penyakit hipertensi seperti penyakit stroke meningkat sebesar 3,8% (mengalami peningkatan dari 8.3% menjadi 12.1%), penyakit jantung koroner (PJK) sebesar 1,5%, dan penyakit gagal ginjal kronik sebesar 0,2% dari total masyarakat Indonesia (Kemenkes, 2014).

Penyakit dengan berbagai penyebab salah satunya yaitu hipertensi. Berdasarkan beberapa penelitian telah membuktikan berbagai risiko terhadap hipertensi. Penelitian tersebut memiliki hasil yang berkebalikan seperti penelitian mengenai kadar gula darah sewaktu yang dilakukan oleh Budiman menyatakan terdapat hubungan (Budiman, 2015), akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifka Mafaza (Mafaza, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heni Maryati menunjukkan hubungan yang signifikan antara kadar kolesterol total dengan hipertensi (Maryati, 2017). Penelitian tersebut berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfa Ansarullah (Ansarullah, 2017). Penelitian mengenai

kadar trigliserida yang dilakukan oleh Woro Riyadina menyatakan terdapat hubungan antara kadar trigliserida yang tinggi dengan hipertensi (Riyadina, 2017). Penelitian tersebut berkebalikan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Kartika Ikawati yang mengatakan tidak terdapat hubungan antara kadar trigliserida dengan hipertensi (Ikawati, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi saling berkebalikan dan belum terdapat data yang valid mengenai hubungan tersebut sehingga peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018.

## **1.2. Rumusan masalah**

Apakah terdapat hubungan antara kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018?

## **1.3. Tujuan penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018.

### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui jumlah kasus hipertensi pada pasien rawat jalan instalasi Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui hubungan kadar gula darah sewaktu dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018.
3. Untuk mengetahui hubungan kolesterol total dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018.
4. Untuk mengetahui hubungan trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018.

## **1.4. Manfaat penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan pemikiran data yang terkait dengan hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018 dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan komplikasi hipertensi dimasa mendatang.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2018 untuk menghindari diet tinggi lemak dan diet tinggi gula yang dapat menimbulkan hipertensi agar kesehatan, kualitas hidup meningkat dan mencegah penyakit komplikasi